

## **LEADERSHIP COMMUNICATION STRATEGY OF THE FIRE RAIN ORGANIZATION AT THE JEMBER TEMPOE DOELOE EVENT** **STRATEGI KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN ORGANISASI HUJAN API PADA ACARA JEMBER TEMPOE DOELOE**

**Krisna Laksamana Putra** <sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Program Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: krisnalaksamana321@gmail.com<sup>1\*</sup>

\*Penulis koresponden

**NO WhatsApp Aktiv Penulis (Wajib di isi): 081234567890**

**Recieve:30 December 2024**

**Reviewed: 3 Januari 2025**

**Accepted: 3 March 2025**

**Abstract:** *In an organization, of course there is good leadership by using appropriate and structured strategies, as Rain Api did in creating the Jember Tempoe Doeloe event. By having a strategy we can achieve our goals more effectively. This research aims to find out the Leadership Communication Strategy of the Rain of Fire Organization at the Jember Tempoe Doeloe Event and to find out the obstacles to the Leadership Communication Strategy of the Rain of Fire Organization at the Jember Tempoe Doeloe Event. This research uses descriptive qualitative methods, it is hoped that it will provide detailed and in-depth information about effective strategies in the Jember Tempoe Doeloe event process using appropriate organizational communication and leadership. The research results show that communication and coordination within the organization play an important role in the strategy process, because this will influence the smoothness of the event and the risk of the event. The leadership used is democratic leadership which requires all Rain Fire members to take part in making decisions, ideas and input. The strategy is structured in several stages such as planning, implementation, evaluation and reporting. So this research can be concluded that the strategy that has been used by the Rain of Fire Organization is very good and very helpful even though there are still several obstacles that occur. The communication strategy for the leadership of the Rain Api organization applies several strategies, including planning, implementation, evaluation and reporting.*

**Keyword:** *Organizational Communication, Leadership, Jember Tempoe Doeloe*

**Abstrak.** Dalam suatu organisasi tentunya mempunyai kepemimpinan yang baik dengan menggunakan strategi yang tepat dan tersusun, sebagai mana yang dilakukan oleh Hujan Api dalam membuat acara Jember Tempoe Doeloe. Dengan mempunyai strategi kita dapat mencapai tujuan dengan lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Kepemimpinan Organisasi Hujan Api Pada Acara Jember Tempoe Doeloe dan untuk mengetahui hambatan Strategi Komunikasi Kepemimpinan Organisasi Hujan Api Pada Acara Jember Tempoe Doeloe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, diharapkan memberikan informasi dengan detail dan mendalam tentang strategi yang efektif dalam proses acara Jember Tempoe Doeloe dengan menggunakan komunikasi organisasi dan kepemimpinan yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi dan koordinasi dalam Organisasi berperan penting dalam proses strateginya, karena hal ini akan mempengaruhi kelancaran acara dan resiko acara. Kepemimpinan yang digunakan adalah kepemimpinan demokratis yang mengharuskan semua anggota Hujan Api turut andil dalam mengambil suatu keputusan, ide maupun masukan. Strategi tersusun dengan beberapa tahap seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Jadi penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang sudah digunakan oleh Organisasi Hujan Api sangatlah bagus dan sangat membantu meskipun masih ada beberapa hambatan yang

terjadi. Strategi komunikasi kepemimpinan organisasi Hujan Api menerapkan beberapa strategi diantaranya dengan menyusun perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan

**Keyword:** Komunikasi Organisasi, Kepemimpinan, Jember Tempoe Doeloe.

Copyright © 2024, Penulis (Krisna Laksamana Putra)

 [10.32528/jhce.v3i1.2819](https://doi.org/10.32528/jhce.v3i1.2819)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Program Proyek / Studi Independen, adalah salah satu metode pembelajaran, dari delapan metode yang dicanangkan dalam Kebijakan Kampus Merdeka. Selain program ini, program-program yang lain adalah: magang, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, dan mengikuti program kemanusiaan Perguruan tinggi atau fakultas dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek/studi independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Progam Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember membuka kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengikuti Studi/Proyek Independen. Kegiatan Studi/Proyek Independen ini akan disetarakan dengan 4 mata kuliah dengan jumlah 4 sks per mata kuliah dengan total keseluruhan 16 SKS.

Hujan api merupakan sebuah event organizer yang tercipta karena project independet. Kegiatan Studi atau Proyek Independen merupakan bentuk pembelajaran yang mengakomodasi kegiatan mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang didasarkan dari ide yang inovatif. Studi atau proyek independen menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, fakultas Ilmu Sosial dan politik, khususnya Progam Studi Ilmu Komunikasi. Studi independen sebagai pelengkap topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independent ini dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan yang diberi nama Hujan Api Production. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

Dalam proyek independen ini Hujan Api Project memilih untuk membuat event Pameran Jember Tempoe Doloe disebabkan supaya generasi muda sekarang bisa mengenal sejarah kota mereka, dan ikut melestarikannya supaya tidak tertinggal atau terkikis waktu. Konsep Pameran Jember Tempoe Doloe ini adalah menjelajah waktu, dimana pengunjung akan diingatkan pada zaman pertama yaitu zaman batu, kedua zaman hindu budha, ketiga zaman kolonial, dan yang keempat zaman kemerdekaan sampai sekarang. Tidak hanya benda dan foto yang dipamerkan pada Pameran Jember Tempoe Doloe ini juga sudah dilengkapi dengan barcode jadi pengunjung tidak perlu kebingungan untuk mengetahui profil benda maupun foto yang dipamerkan. Secara tidak langsung manfaat dari Pameran Jember Tempoe Doloe ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan kita akan sejarah yang ada di jember.

Pameran Jember tempo doeloe merupakan event yang memamerkan beberapa potret jember tempo dulu melalui pameran benda maupun non benda bersejarah. Tidak hanya melalui pameran kami juga mengadakan talkshow dan workshop sebagai acara pendukung dalam pameran Jember Tempoe Doloe. Adapun tujuan dari talkshow dan workshop ini adalah dapat untuk menambah wawasan sejarah sebagai inspirasi dan melatih untuk lebih kritis, dan untuk mendiskusikan sebuah topik yaitu sejarah jember atau informasi mengenai sejarah jember dari sebuah kegiatan yang kami adakan. Tidak lupa kami juga menyediakan bazar umkm untuk menunjang acara pameran yang akan kami laksanakan.

Dalam kejadian ini, komunikasi sangatlah penting karena tanpa komunikasi, operasional tidak dapat berjalan sesuai rencana. Oleh karena itu, komunikasi menjadi hal yang krusial dalam suatu organisasi, baik

antara pemimpin dengan anggota maupun antara anggota dengan pemimpin lainnya. Oleh karena itu, untuk mencapai dan memahami tujuan komunikasi, strategi komunikasi organisasi, seperangkat teknik perencanaan dan manajemen komunikasi juga diperlukan untuk pendistribusian pesan melalui media penyampaian, format pesan, dan komunikasi.

Menjaga komunikasi yang efektif antara pemimpin dan anggota melalui kesetaraan kualitas dan tujuan bersama dapat menumbuhkan komunikasi positif dalam suatu aktivitas atau tempat kerja, yang pada akhirnya menghasilkan pengembangan hubungan positif antara pemimpin dan anggota. Selain itu, ketika pimpinan dan anggota saling bertukar informasi, maka harapan pimpinan dan anggota akan selaras untuk memberikan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan rencana, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan komunikasi organisasi yang efisien.

Strategi komunikasi organisasi sangatlah penting dalam membangun semangat anggota. Oleh karena itu pemimpin dalam organisasi harus bisa memberikan dan menerima semua pendapat, ide maupun sanggahan dari anggotanya untuk menentukan perencanaan dan manajemen komunikasi. Pada kenyataannya strategi komunikasi diperlukan untuk kelancaran arus komunikasi dalam suatu organisasi. Di mana komunikasi sendiri merupakan suatu proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi informasi, gagasan atau ide.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menulis laporan tugas akhir dengan judul “Strategi Komunikasi Kepemimpinan Organisasi Hujan Api Pada Acara Jember Tempoe Doeloe”. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat memfokuskan laporan tugas akhir ini tentang “Bagaimana strategi komunikasi kepemimpinan organisasi hujan api pada acara jember tempoe doeloe” dan “Apa saja hambatan strategi komunikasi kepemimpinan organisasi hujan api pada acara jember tempoe doeloe”.

Adapun tujuan pada laporan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi kepemimpinan organisasi hujan api pada acara jember tempoe doeloe dan Untuk mengetahui hambatan strategi komunikasi kepemimpinan organisasi hujan api pada acara jember tempoe doeloe.

## **METODE KEGIATAN**

Pada metode pelaksanaan terdapat beberapa metode penulisan, teknik pengambilan data, maupun waktu dan tempat pelaksanaan. Metode penulisan yang digunakan oleh penulis pada tugas akhir ini adalah deskriptif, yaitu menjelaskan keseluruhan proses kegiatan Proyek Independen secara terperinci yang disusun secara kronologis. Dalam hal ini penulis juga mencantumkan teori-teori yang sudah didapat selama mengikuti perkuliahan untuk mendukung keberhasilan penulisan. Pada tugas akhir ini penulis mengambil data dengan beberapa teknik di bawah ini :

### **1. Observasi**

Pada teknik observasi ini organisasi Hujan Api melakukan beberapa observasi data kepada pihak-pihak terkait untuk membuat acara Jember Tempoe Doeloe. Dengan menelusuri berbagai tempat museum yang ada di kota Jember. Dalam tahap ini Hujan Api mendatangi dan mengobservasi beberapa tempat sejarah dan komunitas kebudayaan yang ada di kota Jember untuk mencari data dalam membuat acara Jember Tempoe Doeloe. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan Jember Tempoe Doeloe. Dalam observasi, penulis mengobservasi anggota panitia organisasi Hujan Api yang berjumlah 5 orang diantaranya sekretaris, bendahara, sie humas, sie acara dan sie perlengkapan yang bernama Pramesti Utami, Tiara Arum, Dhindi Wulandari, Syamsul Hadi, Dwiki Cahyo. Observasi ini dilakukan untuk memperkuat laporan dan mengetahui strategi maupun hambatan organisasi Hujan Api dalam melaksanakan acara Jember Tempoe Doeloe.

### **2. Wawancara**

Pendekatan pengumpulan data wawancara melibatkan komunikasi verbal antara pewawancara dan responden sebagai sarana pengumpulan informasi. Dalam penelitian kualitatif, metode ini sering digunakan untuk mengumpulkan informasi rinci tentang sudut pandang, pengalaman, dan opini responden mengenai subjek tertentu. Ada banyak situasi berbeda di mana wawancara dapat dilakukan, termasuk riset pasar, penilaian program, dan studi ilmiah. Pada proses wawancara, Organisasi Hujan Api mewawancarai pihak-pihak yang mana mempunyai pengetahuan terkait dengan Jember Tempoe Doeloe. Banyak juga rekomendasi dan saran yang diberikan oleh para pihak terkait.

Dalam tahap ini Organisasi Hujan Api melakukan pengambilan data dengan mendatangi dan mewawancarai beberapa pihak kerja sama seperti Komunitas cagar budaya Jember, Juru pelihara cagar

budaya Jember, Dinas pariwisata dan kebudayaan Jember, dan beberapa pihak terkait. Dalam wawancara, penulis mewawancarai anggota panitia organisasi Hujan Api yang berjumlah 5 orang diantaranya sekretaris, bendahara, sie humas, sie acara dan sie perlengkapan yang bernama Pramesti Utami, Tiara Arum, Dhindi Wulandari, Syamsul Hadi, Dwiki Cahyo. Wawancara ini dilakukan untuk memperkuat laporan dan mengetahui strategi maupun hambatan dalam melaksanakan acara Jember Tempoe Doeloe.

### 3. Literatur

Pendekatan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik atau isu kajian adalah strategi pengumpulan data literatur, yang melibatkan pencarian, evaluasi, dan analisis berbagai sumber tekstual. Para peneliti dapat lebih memahami latar belakang, ide-ide, dan temuan-temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi dengan menggunakan pendekatan ini, yang sangat berharga dalam lingkungan akademis dan ilmiah. Penulis menyertakan beberapa data pendukung dengan teori-teori yang berkaitan dengan tema laporan yang bisa didapat dari pustaka.

Dalam literatur pembuatan acara Jember Tempoe Doeloe menggunakan teori dari mata kuliah yang sudah didapat sebelumnya seperti mata kuliah Dasar-dasar Ilmu Komunikasi dan Komunikasi Organisasi Teori Kepemimpinan.

Waktu Pelaksanaan Projek Independen penulis mulai tanggal 29 – 30 Januari 2024. Selama projek independen dilaksanakan penulis menetapkan pelaksanaannya dari jam 15.00 – 21.00 WIB.

Tempat pelaksanaan Projek Independen penulis di :

GEDUNG AHMAD ZAINURI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER- JAWA TIMUR

JL. Karimata no 49 Jember – 68124

Telp. (+62) 813-5888-2020

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jember Tempoe Doeloe merupakan acara yang diadakan oleh tim Hujan Api. Pameran Jember Tempoe Doeloe merupakan acara edukasi yang memamerkan beberapa potret Jember masa dulu melalui pameran benda maupun non benda bersejarah. Tidak hanya melalui pameran kami juga mengadakan talkshow dan workshop sebagai acara pendukung dalam pameran Jember Tempoe Doeloe. Adapun tujuan dari talkshow dan workshop ini adalah dapat untuk menambah wawasan tentang sejarah dan budaya sebagai inspirasi dan melatih untuk lebih kritis, dan untuk mendiskusikan sebuah topik yaitu sejarah dan budaya Jember atau informasi mengenai sejarah dan budaya Jember dari sebuah acara yang kami adakan. Tidak lupa kami juga menyediakan bazar UMKM untuk menunjang acara pameran yang akan kami laksanakan. Jember Tempoe Doeloe dan tim Hujan Api ada karena adanya program kampus yang bernama Program Proyek / Studi Independen yang merupakan salah satu metode pembelajaran, dari delapan metode yang dirancang dalam Kebijakan Kampus Merdeka.



Gambar 1 : Logo Acara Jember Tempoe Doeloe

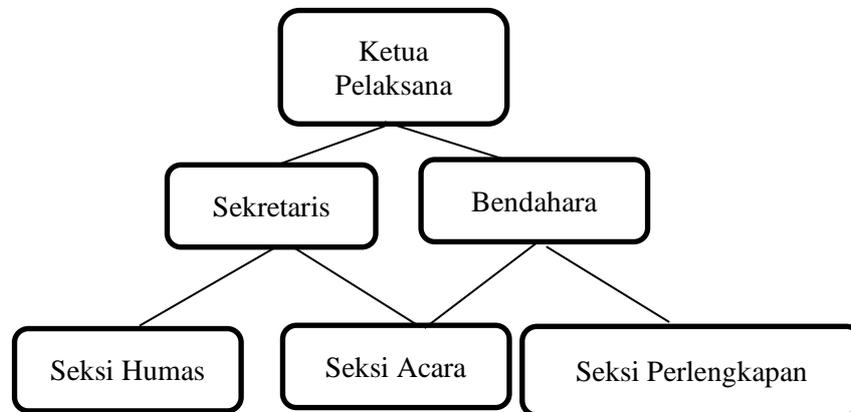
#### a. Strategi Komunikasi Kepemimpinan Organisasi Hujan Api Pada Acara Jember Tempoe Doeloe

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai kepemimpinan yang bermacam-macam jenis atau gaya kepemimpinannya. Hal ini berlaku pada organisasi Hujan Api dalam membuat acara Jember Tempoe Doeloe. Kepemimpinan yang terdapat pada organisasi Hujan Api yaitu Jenis Kepemimpinan Demokratis yang mengedepankan partisipasi ide dan pendapat antar sesama.

*“Pemimpin organisasi Hujan Api itu namanya Krisna salah satu teman sekelas saya, Krisna menurut saya pemimpin yang cukup unik ya. Selain mengutarakan ide dan pendapatnya sendiri, dia juga mengutamakan ide-ide yang diberikan para anggotanya. Jadi dia itu sosok orang yang tidak mau anggotanya diam saja dalam berpartisipasi ide atau konsep acara. Jadi semuanya berinovasi dan berkreasi dalam menuangkan ide-idenya agar mempunyai konsep yang unik dan menarik. Gaya kepemimpinan demokratis yang digunakan pada saat itu berjalan dengan baik dikarenakan memang gaya tersebut cocok sama orangnya”.* (Syamsul Hadi, Panitia Jember Tempoe Doeloe).

Dalam penjelasan diatas Syamsul menjelaskan bahwa Organisasi Hujan Api menggunakan kepemimpinan dengan jenis kepemimpinan yang demokratis, Pemimpin organisasi Hujan Api bernama Krisna. Kepemimpinan Hujan Api berjalan dengan baik dikarenakan jenis kepemimpinan demokratis cocok dengan karakteristik pemimpin Hujan Api. Kepemimpinan ini mengutamakan kreatifitas dan kontribusi tim dalam penuangan suatu ide maupun gagasan dan pendapat.

Taktik yang digunakan khususnya oleh organisasi Hujan Api untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang sejarah dan budaya kota Jember yang dirangkai dalam acara Jember Tempoe Doeloe akan mudah dipahami dengan menerapkan tahapan-tahapan tersebut. Dalam kepemimpinan organisasi Hujan Api mempunyai struktural inti dalam organisasi antara lain:



Gambar 2 : Struktural Hujan Api

Dalam strategi komunikasi organisasi pada laporan ini menggunakan beberapa startegi antara lain tahap-tahapannya yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi
4. Pelaporan
5. History Knowledge dan History Experience

#### 1. Perencanaan

Pada Hasil dan pembahasan terdapat beberapa perencanaan yang terdapat pada strategi komunikasi kepemimpinan organisasi Hujan Api dalam mengadakan acara Jember Tempoe Doeloe. Perencanaan merupakan proses mendistribusikan kemampuan atau kekuatan untuk mencapai tujuan organisasi, perencanaan ini dirancang untuk menghasilkan ide-ide dan keterampilan tertentu diantara individu dan kelompok dalam tugas yang dibuat oleh organisasi. (Khairunisa, 2020)

Dalam perencanaan, Gaya kepemimpinan demokratis yang digunakan oleh Organisasi Hujan Api berjalan dengan baik. Gaya kepemimpinan yang melibatkan partisipasi aktif dari anggota tim atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin dalam pendekatan ini berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan ruang bagi semua anggota untuk menyampaikan ide, pendapat, dan kontribusi dalam merumuskan rencana atau strategi. Berikut yang dilakukan pemimpin atau ketua pelaksana dalam perencanaan :

- a. Perencanaan Proyek: Pemimpin meminta masukan dari semua anggota organisasi tentang bagaimana proyek harus dirancang dan dijalankan.
- b. Perencanaan Strategi Organisasi: Semua pemangku kepentingan dilibatkan untuk menyusun visi, misi, dan langkah strategi organisasi.

Kepemimpinan demokratis dalam perencanaan sangat efektif di lingkungan yang membutuhkan keterlibatan tinggi dari anggota dan ingin menciptakan keputusan yang benar-benar merepresentasikan kebutuhan dan aspirasi bersama.

Berikut beberapa informasi tentang perencanaan dari semua panitia inti struktural organisasi Hujan Api dengan hasil penjelasan dari mewawancarai semua panitia.

*“Perencanaan dalam organisasi Hujan Api ini menurut saya cukup baik, entah dalam segi kepemimpinannya, dalam administrasinya, dalam komunikasinya dan dalam mendiskusikan rencana yang sangat asik tidak terkesan kaku. Sebagai sekretaris strategi komunikasi organisasi dalam perencanaan organisasi Hujan Api yang saya lakukan itu menyiapkan berkas administrasi*

yang akan dibutuhkan seperti surat-menyurat hingga pelaporan. Surat menyurat ini maksudnya surat yang dibutuhkan suatu instansi seperti surat peminjaman barang, surat undangan (untuk narasumber, peserta, tamu undangan), dan surat perizinan tempat". (Pramesti Utami, Panitia Jember Tempoe Doeloe).

Dalam penjelasan perencanaan dari Pramesti yang merupakan panitia Jember Tempoe Doeloe sekaligus sekretaris yaitu pertama merencanakan dan menyiapkan berkas administrasi untuk kebutuhan proses pelaksanaan Acara Jember Tempoe Doeloe antara lain seperti surat menyurat seperti surat peminjaman barang, surat perizinan tempat, surat undangan untuk tamu undangan dan peserta, hingga pelaporan.

*"Kalau tentang perencanaan, saya sendiri sebagai bendahara pada saat itu membuat anggaran untuk pendanaannya. Ya rapat sama semua anggota tim hujan api, mendiskusikan berapa urunan biaya per anggota dan mendiskusikan apa saja barang yang mau dibeli nanti itu saya catat. Jadi harus memahami betul yang namanya anggarannya karena anggaran ini tentang pengeluaran dan masuk uang entah itu dari sponsor, sewa tempat, sewa barang dan lain sebagainya".* (Tiara Arum, Panitia Jember Tempoe Doeloe).

Dalam penjelasan perencanaan dari Tiara Arum yang merupakan panitia Jember Tempoe Doeloe sekaligus bendahara yaitu dalam merencanakan suatu acara dalam sebuah organisasi terutama bendahara itu harus menyusun anggaran dana untuk membeli kebutuhan yang akan dipakai seperti tentang sewa barang, sewa tempat, membeli kebutuhan, dan lain sebagainya. Bendahara juga yang mengatur uang iuran per anggota serta mencatat keluar masuknya uang.

## 2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, Organisasi Hujan Api melakukan beberapa tahapan yang dimana rencana strategi komunikasi yang dikembangkan mulai dilaksanakan. Pada titik ini segala sesuatu yang telah dipersiapkan perlu diwujudkan dalam tindakan.

Dalam pelaksanaan, Gaya kepemimpinan demokratis yang digunakan oleh Organisasi Hujan Api berjalan dengan baik. Dengan menekankan partisipasi aktif anggota tim dalam menjalankan rencana yang telah disusun bersama. Dalam fase pelaksanaan, pemimpin berperan sebagai fasilitator dan pengarah yang memastikan seluruh anggota tim memiliki ruang untuk berkontribusi sesuai kapasitas masing-masing, sekaligus menjaga transparansi dan komunikasi yang baik. Berikut yang dilakukan pemimpin atau ketua pelaksana dalam pelaksanaan :

- a. Pelaksanaan Projek: Pemimpin mengadakan rapat berkala untuk mengontrol dan mengevaluasi progres, mendengarkan masukan anggota tim, dan menyesuaikan langkah jika diperlukan.
- b. Pengelolaan Tim di Organisasi: Tim diberi ruang untuk menentukan metode kerja terbaik dalam mencapai target sambil tetap berkoordinasi dengan pemimpin.

Kepemimpinan demokratis dalam pelaksanaan sangat efektif dalam menciptakan rasa tanggung jawab bersama dan menghasilkan hasil kerja yang berkualitas tinggi, asalkan proses pelaksanaannya dikelola dengan baik. Berikut penjelasan semua anggota dari pelaksanaan dalam organisasi Hujan Api.

*"Pas waktu pelaksanaan dulu, Aku pas jadi sekretaris itu membuat semua surat yang diperlukan kayak surat peminjaman alat dan barang, surat sewa tempat zainuri, surat undangan, surat MOU sponsorship, proposal sponsorship, surat jalan barang, dan laporan acara Jember Tempoe Doeloe. Intinya semua kebutuhan surat menyurat administrasi. Nantinya surat surat tersebut dikasih ke pihak-pihak terakut yang membutuhkan. Aku juga saling koordinasi sama ketua pelaksana dan temen-temen panitia, Arahan dari ketua pelaksana dan temen-temen sangat membantu saat itu sehingga pelaksanaannya lancar".* (Pramesti Utami, Panitia Jember Tempoe Doeloe).

Dalam penjelasan diatas, Pramesti yang merupakan panitia Jember Tempoe Doeloe sekaligus sekretaris menjelaskan bahwa sekretaris dalam pelaksanaannya membuat semua kebutuhan administrasi dari awal hingga akhir seperti surat-menyurat hingga laporan Jember Tempoe Doeloe. Sekretaris disini saling koordinasi dengan semua anggota termasuk ketua pelaksana guna kebutuhan administrasi dan laporan akhir.

*"Kalau bendahara ya membuat anggaran pendanaan itu. Anggaran pendanaan ini sangat penting dan krusial karena menyangkut keuangan semua panitia untuk acara Jember Tempoe Doeloe. Jadi selalu mencatat semua barang dan dana yang sudah dibeli dan di sewa maksudnya keluar masuknya uang. Jadi harus teliti dan manajemen uang dengan baik dan hemat".* (Tiara Arum, Panitia Jember Tempoe Doeloe).

Dalam penjelasan diatas, Tiara yang merupakan panitia Jember Tempoe Doeloe sekaligus bendahara menjelaskan bahwa bendahara membuat dan melakukan kontroling anggaran dana, mencatat semua masuk dan keluarnya uang seperti membeli kebutuhan dan persewaan barang dan tempat. Bendahara disini

sangatlah penting dalam organisasi Hujan Api, karena harus teliti, bijak, dan bisa menghemat uang dengan baik.

### **3. Evaluasi**

Dalam tahap evaluasi, Organisasi Hujan Api melakukan rapat atau diskusi setelah acara berakhir dan tuntas dilaksanakan. Evaluasi adalah proses penilaian terhadap suatu acara yang sudah dilaksanakan dengan meninjau apa saja yang kurang, hambatan dan salah dari acara yang sudah dilaksanakan. Hal ini juga bermanfaat untuk mengetahui apakah harapan dan tujuan acara sudah tercapai atau belum. Dengan adanya evaluasi, kita bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terjadi selama acara dilaksanakan.

Dalam evaluasi, Gaya kepemimpinan demokratis yang digunakan oleh Organisasi Hujan Api berjalan dengan baik. Dengan pendekatan kepemimpinan yang melibatkan seluruh anggota tim atau pemangku kepentingan dalam proses penilaian terhadap hasil kerja, pelaksanaan, atau pencapaian tujuan. Dalam gaya ini, pemimpin berperan sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif dan diskusi terbuka untuk mengidentifikasi keberhasilan, hambatan, dan peluang perbaikan secara kolektif. Berikut yang dilakukan pemimpin atau ketua pelaksana dalam evaluasi :

- a. Evaluasi Proyek: Setelah proyek selesai, pemimpin mengadakan rapat bersama tim untuk meninjau keberhasilan proyek, tantangan yang dihadapi, dan cara memperbaiki proses untuk kedepannya.

Pendekatan ini efektif untuk membangun budaya kerja yang inklusif dan berorientasi pada peningkatan bersama, asalkan pemimpin mampu menjaga dinamika diskusi agar tetap konstruktif. Berikut penjelasan semua anggota dari evaluasi dalam organisasi Hujan Api.

*“Pada evaluasi, saya beserta semua anggota Hujan Api melakukan diskusi evaluasi setelah acara Jember Tempoe Doeloe berakhir. Semua panitia menjelaskan kekurangan dan kelebihan dari awal hingga akhir acara jadi satu peserta menjelaskan secara bergantian dan saling menilai satu sama lain. Evaluasi yang terdapat pada organisasi Hujan Api itu tentang audiens atau peserta pelajar SMP dan SMA, Jadi pada saat hari H yang hadir sedikit, kenapa kok bisa sedikit? Ya karena kesalahan pada surat undangan dan kurangnya follow up dari kami. Di surat undangan peserta itu tidak ada link google form pendaftaran, Cuma ada nomor telepon. Hal ini menimbulkan kita tidak tau akan kehadiran berapa saja yang pasti datang pada acara dan kurangnya follow up yang menimbulkan kebingungan dan pertanyaan dari beberapa sekolah. Jadi komunikasinya hanya lewat WA sie Humas. Hal ini juga berdampak pada tenant bazar yang tidak menguntungkan penjualan karena sepi pengunjung. Namun alhamdulillah waktu acara kemarin masih ada beberapa sekolah yang datang dan kita dibantu dengan para mahasiswa yang hadir untuk memeriahkan acara Jember Tempoe Doeloe dan beberapa orang dewasa yang tertarik dengan kesejarahan kota Jember. Saya sangat bersyukur mendapatkan solusi secara langsung pada saat itu”.* (Syamsul Hadi, Panitia Jember Tempoe Doeloe).

Dalam penjelasan diatas, Syamsul yang merupakan panitia Jember Tempoe Doeloe sekaligus sie Humas menjelaskan bahwa dalam evaluasi, Hujan Api melakukan rapat evaluasi setelah acara Jember Tempoe Doeloe selesai. Berdiskusi dengan menyampaikan dan menilai kelebihan dan kekurangan dari setiap anggota panitia Jember Tempoe Doeloe. Kesalahan atau kekurangan yang terjadi pada acara Jember Tempoe Doeloe adalah kurangnya audiens peserta seperti pelajar SMP dan SMA yang mana target utama kami yaitu para pelajar termasuk mahasiswa.

Penyebabnya adalah kurangnya informasi pada surat undangan peserta dan kurangnya follow up dari anggota Hujan Api. Akibatnya Hujan Api mengalami ketidakpastian berapa saja peserta yang pasti datang ke acara, timbulnya kebingungan dan banyaknya pertanyaan dari beberapa sekolah, dan tidak menguntungkan bagi para bazar UMKM. Namun Hujan Api pada saat itu juga memutar pikiran dan menemukan sebuah solusi. Semua mahasiswa dari UKM ikut memeriahkan acara, mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2020 hingga 2022 juga ikut hadir dalam acara.

### **4. Pelaporan**

Dalam evaluasi, Gaya kepemimpinan demokratis yang digunakan oleh Organisasi Hujan Api berjalan dengan baik. Dengan pendekatan kepemimpinan yang melibatkan seluruh anggota tim atau pemangku kepentingan dalam proses penyusunan, penyampaian, dan tindak lanjut laporan terkait kinerja, hasil kerja, atau pencapaian tertentu. Pemimpin tidak hanya menyampaikan laporan secara sepihak, tetapi juga memberikan ruang bagi anggota tim untuk berkontribusi, memberikan masukan, dan berdiskusi mengenai isi laporan. Berikut yang dilakukan pemimpin atau ketua pelaksana dalam pelaporan :

- a. Pelaporan Proyek: Pemimpin mengajak anggota tim untuk memberikan data, analisis, dan umpan balik sebelum menyusun laporan proyek secara final.

- b. Pelaporan Keuangan: Tim keuangan, manajer proyek, dan anggota lainnya dilibatkan dalam menyusun laporan yang mencerminkan realitas penggunaan anggaran.
- c. Pelaporan Kinerja Organisasi: Pemimpin melibatkan seluruh divisi untuk menyusun laporan kinerja yang komprehensif dan representatif.

Kepemimpinan demokratis dalam pelaporan menciptakan suasana kerja yang inklusif dan kolaboratif, menghasilkan laporan yang akurat, terpercaya, dan dapat diterima oleh semua pihak terkait. Dengan gaya kepemimpinan demokratis pelaporan menjadi sangat tertata.

Pada tahap pelaporan organisasi Hujan Api melakukan laporan kepada dosen pembimbing untuk melaporkan bahwa kegiatan sudah terlaksana berjalan dengan baik dan juga melaporkan kelebihan dan kekurangan dari acara Jember Tempoe Doeloe. Pelaporan ini berbentuk hardfile yang dikumpulkan untuk menyelesaikan tahap final dari proyek independen.

*“Tahap terakhir dari proyek independen ini adalah dengan mengumpulkan laporan acara Jember Tempoe Doeloe yang sudah dilakukan oleh kami kepada dosen pembimbing kami pada saat itu. Pelaporan ini fungsinya untuk menilai acara Jember Tempoe Doeloe beserta strategi yang sudah dilakukan oleh Hujan Api selama melaksanakan proyek independen”.* (Syamsul Hadi, Panitia Jember Tempoe Doeloe).

Pada pelaporan, Hujan Api juga melaporkan beberapa hasil evaluasi bahwa acara yang berlangsung tidak sesuai dengan rundown yang telah dibuat, hal ini dikarenakan kurangnya audiens pada kegiatan talkshow sesi kedua baik ditanggal 29 maupun 30 januari 2024. Oleh karena itu dalam menanggulangi masalah tersebut beberapa volunteer yang awalnya kami jadikan panitia pembantu atau tambahan kami jadikan tambahan audiens, dan tidak hanya itu kami juga menggratiskan htm yang awalnya 5000 per orang, sebagai penunjang dalam menarik minat pengunjung kami juga memberikan informasi terkait perubahan tanpa htm melalui media sosial dan memberikan promosi pada pengunjung yang datang ke pameran mendapatkan voucher potongan pembelian kartu by, you dan voucher pembelian 1 toast gratis 1 es teh, dan tidak lupa kami juga memberikan stiker pada setiap pengunjung dengan jumlah 1 stiker per orang. Ditambah lagi kami juga melakukan evaluasi di hari pertama selesa acara yang mana audiens untuk keesokan harinya dibantu dengan dosen pembimbing yang mewajibkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang diampu oleh beliau untuk hadir di pameran. Alhasil di hari kedua pameran mengalami peningkatan pengunjung.

#### 5. History Experience dan History Knowledge

Dalam acara Jember Tempoe Doeloe, Organisasi Hujan Api tidak hanya mengadakan acara ini dengan tujuan tertentu akan tetapi acara ini dibuat sebagai media pembelajaran dan pengalaman akan ilmu pengetahuan tentang kesejarahan dan budaya kota Jember. Selama prosesnya Hujan Api mendapatkan banyak sekali pembelajaran dan pengalaman dari sejarah dan budaya kota Jember yang didapat dari semua komunitas cagar budaya, museum-museum, dan Instansi Disparbud Kabupaten Jember. Pertama Dengan keterlibatan secara langsung dalam berbagai kegiatan atau interaksi yang terkait dengan sejarah dan budaya tertentu.

##### a. History Experience

Maksud dari history experience disini yaitu terlibat langsung dalam aktivitas atau interaksi yang terkait dengan sejarah dan budaya tertentu, dikenal sebagai pengalaman sejarah dan budaya. Ini menggabungkan pengalaman dunia nyata, yang dapat mencakup berbagai aspek kehidupan sejarah dan budaya. Jadi Organisasi Hujan Api selama prosesnya dalam membuat acara sebelumnya juga belajar tentang asal-usul Jember Tempoe Doeloe dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti mengikuti eksplor benda bersejarah yang ada di kota Jember bersama komunitas cagar budaya.



Gambar 3 : Eksplorasi Cagar Budaya Benda Bersejarah Di Daerah Ambulu



Gambar 4 : Berkunjung Dan Belajar Bersama Tentang Cagar Budaya Di Rimba Watukebo Ambulu

b. History Knowledge

Pengertian dari history knowledge merujuk pada pengetahuan yang terstruktur dan sistematis tentang peristiwa sejarah, proses, dan perkembangan yang telah terjadi sepanjang waktu. Ini termasuk informasi yang diperoleh melalui studi, penelitian, dan dokumentasi sejarah maupun budaya. Pada kesempatan ini, Organisasi Hujan Api turut mengikuti beberapa kegiatan studi seperti mengikuti forum diskusi, dan seminar tentang kesejarahan maupun cagar budaya kota Jember.

Dalam hal ini Hujan Api mendapatkan banyak sekali ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak didapat dari perkuliahan. Dengan mengetahui dan mempelajari aspek penting seperti fakta sejarah, sumber sejarah, perspektif sejarah, dan analisis maupun interpretasi kesejarahan. Informasi yang kita dapatkan ini dari relasi ke relasi yang sudah bekerja sama dengan Organisasi Hujan Api.

*“Kami tidak hanya membuat acara Jember Tempoe Doeloe dengan ilmu yang kosong, Tentu saya dan teman-teman Hujan Api juga belajar tentang wawasan dan ilmu pengetahuan kesejarahan, kebudayaan, serta kepariwisataan kota Jember. Dengan mengikuti beberapa forum diskusi serta edukasi seminar yang didapat dari relasi ke relasi”.* (Dwiki Cahyo, Panitia Jember Tempoe Doeloe).



Gambar 5 : Edukasi Seminar Implementasi Undang-Undang dan Peraturan Terkait Cagar Budaya di Tingkat Daerah



Gambar 5 : Edukasi Seminar Implementasi Undang-Undang dan Peraturan Terkait Cagar Budaya di Tingkat Daerah



Gambar 6 ; Forum Diskusi Tentang Sejarah dan Cagar Budaya kota Jember di Musium Huruf



Gambar 6 ; Forum Diskusi Tentang Sejarah dan Cagar Budaya kota Jember di Musium Huruf

b. Hambatan strategi komunikasi kepemimpinan organisasi hujan api pada acara Jember Tempoe Doeloe

Dalam strategi komunikasi kepemimpinan organisasi sangat penting dalam menentukan keberhasilan acara, baik itu konferensi, seminar, workshop, atau pertemuan lainnya. Pada penyusunan strategi ini terjadi hambatan dalam proses dan pelaksanaannya. Berikut beberapa hambatan yang bisa memengaruhi efektivitas strategi tersebut yaitu:

a. Kurangnya koordinasi internal

Tanpa koordinasi yang baik antara tim kepemimpinan dan tim pelaksana acara, pesan yang disampaikan bisa jadi tidak konsisten atau bahkan bertentangan. Hal ini dapat membingungkan audiens dan mengurangi dampak dari pesan yang ingin disampaikan seperti terjadi kurangnya koordinasi internal dalam

pelaksanaan acara Jember Tempoe Doeloe yang mengakibatkan roundup acara tidak berjalan sesuai jadwal yang ditentukan.

*“Untuk hambatan pas acara itu kurangnya koordinasi satu sama lain, seperti terhambatnya jam mulainya acara talkshow dikarenakan para tamu undangan dan peserta belum hadir pada jam yang sudah ditentukan, seharusnya dari pihak panitia mengkabari lagi para tamu undangan dan peserta untuk hadir tepat waktu sebelum acara dimulai”.* (Dhindi Wulandari, Panitia Jember Tempoe Doeloe).

b. Kurangnya penyampaian pesan secara lengkap

Tanpa lengkapnya suatu pesan, risiko hambatan strategi meningkat. Hal ini termasuk persiapan yang tidak memadai mengenai agenda, alur acara, atau tanggung jawab individu, yang dapat memengaruhi kelancaran komunikasi. Ini adalah hambatan yang paling krusial dan terjadi pada acara Jember Tempoe Doeloe, Karena kurangnya informasi atau pesan dari surat undangan audiensi atau peserta yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan acara. Namun Hujan Api menemukan sebuah solusi dengan cepat yang mana menggratiskan tiket masuk yang sebelumnya berbayar dan mengundang secara langsung kepada seluruh mahasiswa ilmu komunikasi dari angkatan bawah hingga seluruh mahasiswa dari UKM.

*“Menurutku kalau hambatannya waktu itu kesalahannya ada di perencanaannya sih setelah kita evaluasi. Karena waktu itu dalam surat undangan kita tidak nyantumin link google form untuk pendaftaran peserta SMA dan SMP, Dampaknya ya kita ga tau berapa peserta yang pasti akan hadir dalam acara Jember Tempoe Doeloe. Kekurangan audiens terjadi waktu pelaksanaan acara. Solusi yang kami gunakan secara spontan dengan menggratiskan tiket masuk yang sebelumnya berbayar untuk umum dan dengan mengundang seluruh mahasiswa dari UKM, dan semua mahasiswa adik tingkat Ilmu Komunikasi”.* (Tiara Arum, Panitia Jember Tempoe Doeloe)

## KESIMPULAN

Berdasarkan laporan yang mendalam terhadap strategi komunikasi kepemimpinan organisasi Hujan Api, untuk acara Jember Tempoe Doeloe dapat disimpulkan bahwa strategi yang sudah digunakan oleh Hujan Api sangatlah bagus dan sangat membantu meskipun masih ada beberapa hambatan yang terjadi. Strategi komunikasi kepemimpinan organisasi Hujan Api menerapkan beberapa strategi diantaranya dengan menyusun perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Perencanaan Hujan Api disusun dengan baik yang mana kepemimpinannya menggunakan jenis kepemimpinan demokratis. Semua anggota merencanakan tugasnya dengan berdiskusi bersama untuk menentukan suatu keputusan yang pasti seperti menentukan konsep acara, anggaran pendanaan, kebutuhan, tata ruang dan rencana kerja sama dengan pihak luar. Pada pelaksanaan juga sama, Setelah menentukan perencanaan, semua anggota terjun langsung kelapangan dengan melaksanakan jobdesknya masing-masing namun tetap saling membantu dan koordinasi. Pra acara berlangsung dengan baik dan tidak lupa Hujan Api selalu melakukan rapat diskusi dengan semua anggota hingga dosen pembimbing untuk meminta saran dan masukan suatu ide. Pelaksanaan hari H acara, Hujan Api mulai menata tata ruang acara, kebutuhan acara hingga mengingatkan koordinasi dengan pihak eksternal dan internal. Evaluasi dan pelaporan juga terlaksana dengan cukup memuaskan guna intropeksi diri untuk kedepannya menjadi lebih baik. Hal ini juga berkaitan dengan history experience dan history knowledge, Karena acara ini adalah acara edukasi tentang kesejarahan kota Jember. Jadi Hujan Api tidak hanya sekedar membuat acara namun ikut belajar dan melestarikan kesejarahan Jember dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti forum diskusi, seminar dan eksplor benda sejarah cagar budaya Jember. Jadi acara Jember Tempoe Doeloe ini dibuat untuk menyadarkan, meningkatkan dan melestarikan ilmu pengetahuan tentang sejarah dan budaya kota Jember. Acara Pameran Jember Tempoe Doloe yang berlangsung selama dua hari di Gedung Zaenuri Universitas muhmaadiyah Jember pada tanggal 29-30 Januari 2024, ini bisa dibilang cukup sukses karena meskipun terdapat beberapa kendala akan tetapi kegiatan ini dapat berlangsung hingga selesai dan dapat menanggulangi di setiap kendala yang ada.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua teman-teman yang membantu dan memberikan motivasi dalam kegiatan Jember Tempoe Doeloe. Terima kasih kepada semua dosen Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu yang luar biasa selama perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Prayudi, Warsani Purnama Sari, & Desy Astrid Anindya. (2022). BUKU KEPEMIMPINAN-AHMAD-PRAYUDI (Ikbar Pratama & Mohd. Idris Dalimunthe, Eds.). UMA Press Anggota IKAPI.<https://warsanipurnamasari.blog.uma.ac.id/wp-content/uploads/sites/162/2023/02/KEPEMIMPINAN-AHMAD-PRAYUDI.pdf>
- Asri, I. (2022). Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusklat Tenaga Administasi Kemennterian Agama RI. *Ikon --Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 27(3), 267–285. <https://doi.org/10.37817/ikon.v27i3.2615>
- Dr. Sitti Roskina Mas, M. M. , M. P., & Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M. Sc. (2020). *Sitti-Roskina-Mas-Buku-Komunikasi-Dalam-Organisasi-Teori-dan-Aplikasi*. UNG Press Gorontalo. [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)
- Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S. E. , M. Th. (2021). *Filsafat dan Teori Kepemimpinan* (Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th.) (z-lib.org) (Luluk Lailatul Maburoh, Ed.). Ahlimedia Press. [www.ahlmediapress.com](http://www.ahlmediapress.com)
- Fadhli, M. N. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Di MIS Azzaky Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2(2), 8–21. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/article/view/139>
- Khairunisa, A. (2020). Strategi Komunikasi Pengelola Cafe Sawah Dalam meningkatkan Religiusitas Karyawan. 1–23. <https://etheses.iainkediri.ac.id/3798/>
- LSPR News. (2023a). Kepemimpinan: Teori, Tujuan dan Fungsi Menjadi Pemimpin. <https://www.lspr.ac.id/tujuan-fungsi-kepemimpinan/>
- LSPR News. (2023b). Komunikasi Adalah: Definisi, Jenis, & Penggunaannya. LSPR News. <https://www.lspr.ac.id/definisi-jenis-penggunaannya-komunikasi/>
- Mu'ah Tri Ifa Indrayani, & Masram Muhammad Sulton. (2019). *Buku Kepemimpinan* (Prajna Vita, Ed.). [www.rajagrafindo.co.id](http://www.rajagrafindo.co.id)
- Novi V. (2021). Pengertian Komunikasi Organisasi: Fungsi, Teori, Jenis dan Manfaat. <https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-organisasi/>
- StaffAny Team. (2022). Apa saja Hambatan Komunikasi Dalam Organisasi? <https://www.staffany.id/blog/hambatan-komunikasi-dalam-organisasi/>
- Thareeq Akbar Perkasa, & Rafinita Aditia. (2023). Strategi Komunikasi Kepemimpinan : Suatu Tinjauan Teoritis. *Journal of Student Research*, 1(2), 367–377. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1042>